

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil analisis kimia Tanah Ultisol Gedung Meneng, pupuk Organonitrofos dan biochar.	33
2. Ringkasan analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan Biochar terhadap pengamatan jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA).....	36
3. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan biochar terhadap pengamatan jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA).	37
4. Jumlah jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA)tanpa perlakuanbiocharpada berbagai dosis kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia pada saat tanaman jagung berumur 0, 15, 30, 60, dan 104 hari.	39
5. Jumlah jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) yang diberi perlakuan biochar pada berbagai dosis kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia pada saat tanaman jagung berumur 15, 30, 60 dan 104 hari.	40
6. Hasil pengamatan jenis FMA terhadap pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan Biochar pada tanaman jagung.	41
7. Uji korelasi antara jumlah spora FMA dengan C-Organik, N-Total, P-Tersedia, pH, Suhu, dan Kadar air tanah pada saat panen (104 HST).....	43
8. Ringkasan analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dankimia dengan penambahan Biochar terhadap pengamatan persen infeksi akar oleh FMA (%).	44

9. Pengaruh perlakuan biochar terhadap pengamatan persen infeksi akar oleh FMA (%) pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	44
10. Uji korelasi antara persen infeksi akar dengan C-Organik, N- Total, P- Tersedia, pH, Suhu dan Kadar air tanah pada saat panen (104 HST).	45
11. Jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) sebelum diaplikasikan pupuk.	58
12. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	59
13. Uji homogenitas pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	60
14. Analisis ragam pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	60
15. Jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung 15 hari.	61
16. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	62
17. Uji homogenitas populasi pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	63
18. Analisis ragam pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	63
19. Jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung 30 hari.	64

20. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	65
21. Uji homogenitas populasi pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	66
22. Analisis ragam pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	66
23. Jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung 60 hari.	67
24. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	68
25. Uji homogenitas pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	69
26. Analisis ragam pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap jumlah spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	69
27. Jenis spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada saat tanaman jagung 104 hari.	70
28. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap persen infeksi akar oleh FMA pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	71
29. Uji homogenitas pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap persen infeksi akar oleh FMA pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	72

30. Analisis ragam pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap persen infeksi akar oleh FMA pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	72
31. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap persen infeksi akar oleh FMA pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	73
32. Uji homogenitas pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap persen infeksi akar oleh FMA pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	74
33. Analisis ragam pengaruh perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap persen infeksi akar oleh FMA pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	74
34. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan suhu tanah pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	75
35. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan kadar air pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	75
36. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan suhu tanah pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	75
37. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan kadar air pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	76
38. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan suhu tanah pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	76
39. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan kadar air pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	76
40. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan suhu tanah pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	76

41. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan kadar air pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	77
42. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan P-tersedia pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	77
43. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan C-Organik pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	77
44. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan N-Total pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	77
45. Uji korelasi antara jumlah spora FMA (spora 100 g tanah ⁻¹) dengan pH pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	78
46. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan suhu tanah pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	78
47. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan kadar air pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.....	78
48. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan suhu tanah pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	78
49. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan kadar air pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.....	79
50. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan P-tersedia pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	79
51. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan C-Organik pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	79
52. Uji korelasi antara persen infeksi akar oleh FMA (%) dengan N-Total pada saat tanaman jagung berumur 104 hari.	79
53. Suhu tanah di lapangperlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan biochar pada tanah Ultisol saat 60 dan 104 HST.	80
54. Hasil analisis kimia tanah perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan Biochar pada tanah ultisol saat panen (104 HST).	81